



INTERVENSI EDUKASI BERBASIS MEDIA BOOKLET ANEMIA DILENGKAPI “STIKER ISI PIRINGKU” TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL

Rizki Dyah Haninggar¹, Yulianti Anwar²

^{1,2} Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mamuju

Email: ¹rizki.dyah89@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; 27-10-2025

Revised ; 10-11-2025

Accepted; 28-11-2025

Keyword:

Anemia;

Booklet;

Pregnant Women;

Knowledge

Kata Kunci:

Anemia;

Booklet;

Ibu Hamil;

Pengetahuan

Abstract.

Anemia in pregnancy remains a crucial public health issue in Indonesia, given its high incidence and serious implications for maternal and neonatal health. Low knowledge of nutritious diets and iron intake are major risk factors for anemia during pregnancy. This quasi-experimental study aimed to evaluate the effectiveness of an educational intervention based on an anemia booklet accompanied by “Isi Piringku” stickers in improving the knowledge of pregnant women. Conducted in Mamuju Regency, this study involved 64 respondents who were divided into an intervention group (n=32) and a control group (n=32) using purposive sampling. The intervention group received four weeks of education using booklets and stickers, while the control group received conventional education through the Maternal and Child Health Handbook. Knowledge about anemia was measured before and after the intervention using questionnaires analyzed using the Mann–Whitney U and Wilcoxon Signed Ranks. The results showed a significant increase in knowledge in the intervention group compared to the control group ($p < 0.05$), with a predominance of the “good” category after intervention, while the control group showed a more moderate increase. These findings confirm that educational media that integrate visual and informative elements simultaneously can facilitate understanding and retention of information by pregnant women.

Abstrak.

Anemia pada kehamilan tetap menjadi isu kesehatan masyarakat yang krusial di Indonesia, mengingat tingkat kejadiannya yang cukup tinggi dan implikasi serius terhadap kesehatan maternal dan neonatal. Rendahnya pengetahuan terkait pola makan bergizi dan pemenuhan zat besi menjadi faktor risiko utama terjadinya anemia selama kehamilan. Penelitian quasi-eksperimental ini bertujuan mengevaluasi efektivitas intervensi edukasi berbasis media booklet anemia yang dilengkapi stiker “Isi Piringku” dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dilaksanakan di Kabupaten Mamuju, penelitian ini melibatkan 64 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi (n=32) dan

kontrol (n=32) melalui teknik purposive sampling. Kelompok intervensi menerima edukasi selama empat minggu menggunakan booklet dan stiker, sedangkan kelompok kontrol memperoleh edukasi konvensional melalui Buku KIA. Pengetahuan tentang anemia diukur sebelum dan sesudah intervensi dengan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji Mann–Whitney U dan Wilcoxon Signed Ranks. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan pada kelompok intervensi dibanding kontrol ($p<0,05$), dengan dominasi kategori “baik” pasca-intervensi, sedangkan kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih moderat. Temuan ini menegaskan bahwa media edukasi yang mengintegrasikan elemen visual dan informatif secara simultan mampu memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi ibu hamil



Corresponden author:

Email: rizki.dyah89@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil tetap menjadi isu kesehatan masyarakat yang krusial di Indonesia, tercermin dari tingginya angka kejadian. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sekitar 27,7% ibu hamil mengalami anemia, suatu kondisi yang berimplikasi pada peningkatan risiko komplikasi kehamilan serius, termasuk persalinan prematur, bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), serta morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal (Survei et al., n.d.) (Aringazina et al., 2021). Laporan WHO (2021) menegaskan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang mencapai 40%, dengan Asia Tenggara menjadi salah satu kawasan yang paling terdampak (Organization, 2022). Temuan ini menegaskan perlunya strategi pencegahan dan intervensi yang sistematis untuk menurunkan prevalensi anemia, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh (Suryanarayana et al., 2017).

Salah satu faktor utama yang berperan dalam munculnya anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan mengenai pola konsumsi sehat dan kebutuhan nutrisi penting selama kehamilan. Minimnya pemahaman tersebut sering kali memicu kebiasaan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil. Tidak jarang ibu hamil mengurangi atau tidak memperhatikan asupan makanan kaya zat besi dan suplementasi zat besi karena informasi yang diperoleh masih terbatas. Kondisi ini menegaskan perlunya edukasi yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman mengenai anemia serta upaya pencegahannya melalui pemilihan makanan bergizi dan penerapan gaya hidup sehat (Martini & Koa, 2023).

Media edukasi yang tepat berperan penting dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif kepada ibu hamil (Vamos et al., 2019)(Haninggar & Mahmud, 2023). Pilihan media edukasi yang sering digunakan dalam dunia kesehatan salah satunya adalah media booklet, hal ini dikarenakan booklet

mempunyai beberapa keunggulan yaitu bersifat praktis, informatif, dan dapat dibaca kapan saja (Espigares-Tribo & Ensenyat, 2021). Penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai berbagai masalah kesehatan, termasuk anemia (Fatikaningtyas, 2021). Untuk memperkuat penyampaian informasi, booklet ini dikombinasikan dengan media visual tambahan yaitu stiker Isi Piringku, yang dirancang untuk membantu audiens memahami kebutuhan gizi harian melalui ilustrasi praktis dan menarik. Stiker Isi Piringku merupakan alat bantu visual yang menggambarkan komposisi ideal makanan dalam satu piring, mencakup karbohidrat, protein, sayuran, dan buah-buahan (Kemkes, 2023). Dengan adanya stiker ini, ibu hamil diharapkan lebih mudah memahami pentingnya konsumsi makanan yang seimbang untuk mencegah anemia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual seperti stiker dapat meningkatkan efektivitas program edukasi kesehatan dengan menyampaikan informasi yang lebih sederhana dan mudah diterima oleh audiens (Purwita et al., 2023)

Penelitian dirancang untuk mengevaluasi pengaruh intervensi edukasi menggunakan media visual berupa booklet tentang anemia yang dilengkapi dengan Stiker Isi Piringku terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil. Dengan kombinasi ini, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas edukasi dalam memperdalam pemahaman serta memfasilitasi perubahan perilaku ibu hamil tentang pencegahan anemia .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi edukasi kesehatan yang inovatif dan praktis, khususnya bagi tenaga kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pola makan bergizi sebagai langkah pencegahan anemia, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Mamuju. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Intervensi Edukasi Berbasis Media Booklet Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mamuju dengan pengambilan sampel yang berasal dari dua lokasi, yaitu Wilayah Puskesmas Tapalang Barat yang terletak di Kecamatan Tapalang Barat dan Wilayah Puskesmas Bambu di Kecamatan Mamuju. Penelitian ini dilaksanakan pada periode April hingga Desember 2024.

Penelitian ini melibatkan 64 ibu hamil sebagai sampel, dengan 32 peserta berada pada kelompok intervensi dan 32 peserta pada kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria inklusi mencakup:

- 1) Usia kehamilan antara 8 -34 minggu,
- 2) Risiko kehamilan rendah,

- 3) Rutin mengonsumsi tablet Fe dengan dosis seragam,
- 4) Kehamilan tunggal,
- 5) Kemampuan membaca, menulis, serta baik dalam berkomunikasi.
- 6) kesediaan untuk mengikuti penelitian

Kriteria eksklusi mencakup ibu hamil:

- 1) Menolak mengonsumsi tablet Fe, dan
- 2) Memiliki kondisi medis yang berkaitan dengan gangguan sel darah, seperti trombositopeni, leukemia, atau hemofilia.

Sebelum intervensi dimulai, media booklet dalam penelitian ini melalui uji validasi oleh Bapak Akhmad Taufiq, S.IP., M.Si, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Mamuju, untuk memastikan kelayakan dan keefektifan media edukasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil. Uji validasi ini terdiri dari 17 pertanyaan yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu kelayakan kegrafikan, komponen fisik booklet, fungsi dan manfaat booklet serta kelayakan bahasa. Hasil uji validasi ini mendapat nilai 93,75 dengan kategori sangat layak. Proses uji pakar ini bertujuan untuk mendapatkan masukan mengenai kesesuaian materi dan desain media yang akan digunakan dalam penelitian (Suryanda et al., 2019).

Pada pertemuan pertama dengan responden baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diberikan *pre test* berupa 13 pertanyaan tentang pengetahuan anemia pada kehamilan. Setelah tahap *pre test* dilanjutkan dengan tahapan pemberian edukasi. Pada kelompok intervensi, para responden menerima edukasi mengenai anemia menggunakan media booklet yang dilengkapi dengan stiker isi piringku yang diberikan secara rutin selama empat minggu. Sedangkan kelompok kontrol menerima edukasi menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) edisi 2023 sebagai bahan rujukan utama (Kemenkes, 2023). Setelah periode empat minggu tersebut berakhir, dilakukan evaluasi (*post test*) pada kedua kelompok dengan menggunakan kuesioner untuk menilai perubahan pengetahuan yang terjadi.

Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini menggunakan instrumen berjumlah 13 pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan responden secara objektif dan terstruktur. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, hasil jawaban responden kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori pengetahuan, yaitu baik, cukup, dan kurang. Klasifikasi ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai kemampuan kognitif peserta dalam memahami materi yang diberikan.

Rentang skor ditetapkan berdasarkan jumlah jawaban benar yang diperoleh. Responden dengan skor 1–6 dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi masih terbatas. Skor 7–9 ditempatkan pada kategori pengetahuan cukup, yang menandakan bahwa responden telah memiliki pemahaman dasar namun masih memerlukan penguatan informasi. Sementara itu, skor 10–13 menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik, yang berarti responden mampu memahami materi secara optimal dan konsisten.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dengan pendekatan statistik non-parametrik. Perbedaan antar kelompok dievaluasi melalui uji Mann–Whitney U, sementara perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks, mengingat distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas (Inayah et al., n.d.).

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etis dari ItsKes Insan Cendekia Medika Jombang, sebagaimana tercantum dalam dokumen Ethical Approval bernomor 099/KEPK/ITSKES-ICME/V/2024. Persetujuan etis yang diperoleh memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian telah konsisten dengan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk perlindungan hak-hak partisipan, keselamatan, serta kenyamanan selama keterlibatan mereka. Sebelum pengumpulan data, setiap responden diberikan penjelasan komprehensif mengenai tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta potensi risiko yang mungkin timbul. Setelah memahami informasi tersebut secara menyeluruh, seluruh partisipan memberikan persetujuan secara sukarela dengan menandatangani formulir informed consent, yang menegaskan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dan keterlibatan yang bertanggung jawab dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Umur Ibu, Usia Kehamilan, Kehamilan Keberapa, Pendidikan, Pekerjaan

Karakteristik	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	n=32	%	n =32	%
Umur Ibu (Tahun)				
<20	2	6,25	1	3,13
20-35	26	81,25	27	84,38
>35	4	12,50	4	12,50
Usia Kehamilan				
Trimester I	3	9,38	1	3,13
Trimester II	19	59,38	16	50,00
Trimester III	10	31,25	15	46,88
Kehamilan Keberapa				
1	8	25,00	10	31,25
2	12	37,50	11	34,38
3	5	15,63	6	18,75
4	5	15,63	4	12,50
5≤	2	6,25	1	3,13
Pendidikan				
SD	10	31,25	12	37,50
SMP	5	15,63	5	15,63

SMA	9	28,13	12	37,50
Akademi/PT	8	25,00	3	9,38
Pekerjaan				
Bekerja	9	28,13	7	21,88
Tidak Bekerja	23	71,88	25	78,13

Analisis distribusi karakteristik responden mengungkapkan bahwa mayoritas ibu hamil pada kedua kelompok berada dalam rentang usia 20–35 tahun, dengan proporsi 81,25% pada kelompok intervensi dan 84,38% pada kelompok kontrol, sedangkan kelompok usia di bawah 20 tahun maupun di atas 35 tahun menempati persentase yang relatif kecil. Berdasarkan usia kehamilan, trimester II merupakan fase kehamilan yang paling banyak dijumpai, yaitu 59,38% pada kelompok intervensi dan 50,00% pada kelompok kontrol, sedangkan trimester III hanya mencakup sebagian kecil responden. Dari segi paritas, kelompok intervensi didominasi oleh gravida ke-2 sebanyak 37,50%, sedangkan kelompok kontrol lebih banyak pada gravida ke-1 (31,25%). Distribusi pendidikan menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah ke bawah (SD–SMA), dengan proporsi terbesar pada pendidikan SD (31,25%) di kelompok intervensi dan 37,50% di kelompok kontrol. Sementara itu, status pekerjaan memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja, yaitu 71,88% pada kelompok intervensi dan 78,13% pada kelompok kontrol. Secara keseluruhan, karakteristik responden pada kedua kelompok relatif homogen, sehingga dapat mendukung perbandingan hasil intervensi secara lebih objektif.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Anemia Berbasis Booklet yang dilengkapi “Stiker Isi Piringku” di Wilayah Kerja Puskesmas Tapalang Barat

No	Pengetahuan Anemia Ibu Hamil	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	5	15,625	28	87,5
2	Cukup	14	43,75	4	12,5

3	Kurang	13	40,625	0	0
		32	100	32	100

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia setelah diberikan edukasi anemia berbasis booklet dengan stiker "Isi Piringku". Sebelum intervensi diberikan, mayoritas partisipan menunjukkan pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 14 orang (43,75%), disusul kategori kurang sebanyak 13 orang (40,625%), dan hanya 5 orang (15,625%) yang berada pada kategori baik. Akan tetapi pasca edukasi diberikan, terdapat perubahan yang sangat bermakna dimana mayoritas partisipan dalam kriteria pengetahuan baik yaitu sejumlah 28 orang (87,5%), sementara kriteria cukup menurun menjadi 4 orang (12,5%) dan tidak ada satupun partisipan yang berada pada kriteria kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi anemia melalui booklet yang dilengkapi stiker "Isi Piringku" efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Anemia Menggunakan Buku KIA Pada Kelompok Kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu

No	Pengetahuan Anemia Ibu Hamil	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	5	15,625	6	18,75
2	Cukup	21	65,625	23	71,875
3	Kurang	6	18,75	3	9,375
		32	100	32	100

Tabel 3 menunjukkan perubahan pengetahuan anemia pada ibu hamil di kelompok kontrol pra dan pasca pemberian edukasi menggunakan Buku KIA. Sebelum intervensi dilakukan, Sebagian besar partisipan berada pada kriteria pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,625%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik hanya 5 orang (15,625%) dan kriteria kurang sebanyak 6 orang (18,75%). Pasca diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan meskipun tidak sebesar kelompok intervensi, dimana kategori pengetahuan cukup tetap mendominasi dengan jumlah 23 orang (71,875%), diikuti peningkatan kategori baik menjadi 6 orang (18,75%), serta penurunan pada kategori kurang menjadi 3 orang (9,375%). Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan Buku KIA mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, meskipun peningkatan yang terjadi tidak sebesar metode berbasis booklet dengan stiker "Isi Piringku" pada kelompok intervensi.

Tabel 4. Perbandingan Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Pengetahuan tentang Anemia	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Nilai sig*
Pre Test Mean Rank	30,00	35,00	0,274
Post Test Mean Rank	45,23	19,77	0,000

Ket : *) Uji Mann-Whitney U

Tabel 4 mengilustrasikan perbandingan tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil antara kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan sesudah edukasi. Pada fase pre-test, mean rank tercatat sebesar 30,00 pada kelompok intervensi dan 35,00 pada kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi 0,274. Temuan ini menegaskan bahwa sebelum pemberian intervensi, perbedaan pengetahuan antar kelompok tidak bersifat signifikan, sehingga kondisi awal kedua kelompok dapat dianggap setara untuk keperluan analisis efek intervensi. Kondisi berbeda terlihat pada hasil post-test, dimana *mean rank* kelompok intervensi meningkat tajam menjadi 45,23, sedangkan kelompok kontrol hanya 19,77. Hasil analisis statistik mengungkapkan nilai $p = 0,000$, yang menandakan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol pasca-pemberian intervensi. Dengan demikian, intervensi edukasi anemia yang diterapkan pada kelompok intervensi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara lebih efektif dibandingkan edukasi yang diberikan pada kelompok kontrol.

Tabel 5. Perbandingan Pengetahuan Pre-Post Test Ibu Hamil Terhadap Anemia pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Pengetahuan tentang Anemia	Post test –pre test Kelompok Intervensi	Post test -pre test Kelompok Kontrol
Negative Ranks	1	4
Positive Ranks	30	24
Ties	1	4
Nilai sig*	0,000	0,002

Ket : *) Uji Wilcoxon Signed Ranks

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, hanya 1 partisipan yang mengalami penurunan pengetahuan, sementara 30 partisipan menunjukkan peningkatan dan 1 responden tetap, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah intervensi. Dalam kelompok kontrol, sebanyak 4 partisipan mengalami penurunan tingkat pengetahuan, 24 partisipan menunjukkan peningkatan, dan 4 partisipan tidak mengalami perubahan, dengan nilai signifikansi $p = 0,002$. Temuan ini mengindikasikan adanya perubahan pengetahuan yang signifikan meskipun peningkatannya relatif lebih terbatas dibandingkan kelompok intervensi, sehingga menegaskan peran krusial intervensi dalam

memperdalam pemahaman ibu hamil mengenai anemia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden pada kedua kelompok relatif homogen dari segi usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Homogenitas karakteristik ini penting untuk memastikan bahwa perubahan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi lebih disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan oleh perbedaan latar belakang responden. Sebagian besar ibu hamil yang berada pada rentang usia 20–35 tahun, yaitu usia reproduksi yang dianggap paling stabil secara psikologis dan kognitif untuk menerima edukasi kesehatan, sebagaimana yang tertera pada buku yang ditulis oleh Pratiwi et al. (2021) menyebutkan bahwa ibu hamil pada usia produktif cenderung lebih responsif terhadap informasi kesehatan dan memiliki kapasitas yang lebih tinggi untuk mengadopsi serta menerapkan perubahan perilaku yang mendukung kesehatan kehamilan (Pratiwi & KM, 2021).

Intervensi edukasi berbasis media booklet anemia yang dilengkapi Stiker Isi Piringku terbukti memberikan peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan pada kelompok intervensi. Pra edukasi, mayoritas ibu hamil berada pada kriteria pengetahuan cukup dan kurang. Namun pasca intervensi, terjadi pergeseran besar ke kategori baik. Efektivitas ini tidak terlepas dari karakteristik booklet yang memuat informasi secara sistematis, ringkas, visual, serta dilengkapi stiker ilustratif yang atraktif dan mudah dimengerti. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Siregar et al. (2020) bahwa booklet merupakan media edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil karena mampu memfasilitasi proses belajar mandiri (Siregar & Sukartini, 2020).

Stiker “Isi Piringku” yang ditambahkan dalam intervensi ini turut memperkuat penyampaian pesan, terutama terkait pemenuhan kebutuhan gizi yang berperan dalam pencegahan anemia. Media visual terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, sehingga membantu ibu hamil dalam mengingat dan menerapkan pesan kesehatan. Sejalan dengan penelitian Suryani et al. (2022) yang menjelaskan bahwa media visual edukatif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran kesehatan pada ibu hamil (Suryani et al., 2022).

Pada kelompok kontrol yang hanya menerima edukasi menggunakan Buku KIA, terjadi pula peningkatan pengetahuan, namun peningkatannya relatif lebih kecil. Hal ini dapat dipahami mengingat Buku KIA bersifat informatif tetapi kurang menarik secara visual, sehingga ibu hamil kurang terdorong untuk membaca dan memahami isi secara mendalam. Studi Rahmi et al. (2018) juga menemukan bahwa meskipun Buku KIA merupakan media edukasi standar pemerintah, pemanfaatannya masih rendah dan memerlukan pendampingan agar efektif (Rahmi et al., 2018).

Perbandingan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah intervensi menunjukkan perbedaan signifikan, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji Mann–Whitney. Mean

rank kelompok intervensi meningkat tajam, jauh melebihi kelompok kontrol. Temuan ini menguatkan bahwa intervensi edukasi berbasis booklet yang dilengkapi stiker lebih efektif dibanding edukasi standar. Apriliyanti et al. (2022) melaporkan bahwa intervensi dengan media edukasi yang menarik secara visual memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sekaligus memperkuat motivasi ibu hamil untuk menerapkan perilaku yang mendukung kesehatan selama kehamilan (Apriliyanti et al., 2022).

Analisis Wilcoxon dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir seluruh responden kelompok intervensi mengalami peningkatan pengetahuan, sedangkan peningkatan pada kelompok kontrol lebih rendah dan masih terdapat responden dengan penurunan pengetahuan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Siswati et al. (2021) yang menegaskan bahwa edukasi anemia menggunakan media yang menarik secara visual mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pencegahan anemia (Siswati et al., 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa intervensi edukasi berbasis media booklet anemia yang dilengkapi stiker Isi Piringku mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Pendekatan visual-informatif seperti ini sejalan dengan rekomendasi WHO yang mendorong penggunaan media edukasi kreatif untuk mendukung perubahan perilaku gizi pada ibu hamil. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan ibu hamil memiliki kesadaran yang lebih mendalam mengenai risiko anemia, mampu menghargai urgensi konsumsi zat besi, serta menerapkan pola gizi seimbang secara konseptual dan praktis untuk mendukung kesehatan maternal sekaligus pertumbuhan optimal janin

SIMPULAN

Intervensi edukasi berbasis media booklet anemia yang dilengkapi stiker “Isi Piringku” terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi menunjukkan signifikansi yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang hanya menerima edukasi konvensional melalui Buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi yang menarik, informatif, dan berbasis visual dapat mempermudah pemahaman ibu hamil tentang pencegahan anemia dan pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan.

SARAN

Disarankan agar tenaga kesehatan di Puskesmas dan posyandu menggunakan booklet anemia dengan stiker “Isi Piringku” sebagai media edukasi rutin dan memberikan pendampingan agar ibu hamil memahami materi dengan baik. Ibu hamil diharapkan menerapkan pola makan seimbang dan rutin

mengonsumsi tablet zat besi sesuai anjuran. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi pengaruh intervensi terhadap perilaku dan status anemia jangka panjang serta mengembangkan media edukatif digital, seperti flipbook, sehingga materi edukasi dapat diakses secara fleksibel kapanpun dan dimanapun melalui perangkat ponsel pintar atau handphone (HP), sehingga jangkauan dan efektivitas edukasi meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Poltekkes Mamuju atas dukungan penuh serta pendanaan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, karena tanpa bantuan institusi kegiatan penelitian tidak akan berjalan dengan optimal. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas, para Bidan, serta Kader Kesehatan di Puskesmas Tapalang Barat dan Puskesmas Bambu yang telah memberikan izin, fasilitas, dan bantuan selama proses pengumpulan data, di mana dukungan, kerja sama, dan keterlibatan aktif para tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam kelancaran penelitian ini. Penulis turut mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi, karena kontribusi, kepercayaan, serta keterbukaan mereka dalam memberikan informasi memberikan nilai dan makna yang signifikan bagi hasil penelitian. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu kebidanan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, D., Noviardhi, A., & Subandriani, D. N. (2022). Pengaruh edukasi dengan media e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Aringazina, R., Kurmanalina, G., Bazargaliyev, Y., Kononets, V., Kurmanalin, B., & Bekkuzhin, A. (2021). Impact of Anemia in Pregnant Women on the Neonatal Conditions. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(B), 1185–1188.
- Espigares-Tribo, G., & Ensenyat, A. (2021). Assessing an educational booklet for promotion of healthy lifestyles in sedentary adults with cardiometabolic risk factors. *Patient Education and Counseling*, 104(1), 201–206.
- Fatikaningtyas, S. (2021). *Efektivitas Booklet dan Leaflet Anemia Terhadap Pengetahuan Anemia dan Sikap Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Haninggar, R. D., & Mahmud, A. (2023). -Efektivitas Media Poster Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 31–40.
- Inayah, S., Safitri, Y., Andriani, N., Anindita, M., Mardhotillah, B., Multahadah, C., Gusmanely, Z., & Muhammad, D. (n.d.). *STATISTIKA NON PARAMETRIK*.
- Kemenkes. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. I. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemkes. (2023). *Isi Piringku Ibu Hamil*. 2023.
- Nugroho, K. P. A., Merdekawati, W., & Hekakaya, J. M. (2017). Hubungan Perilaku Makan dan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Fakfak Papua Barat. *Journal of Health (JoH)*, 4(2), 92–99.
- Organization, W. H. (2022). WHO Global Anaemia Estimates, 2021 Edition. Global Anaemia Estimates in Women of Reproductive Age, by Pregnancy Status, and in Children Aged 6–59 Months. *World Health Organization*.
- Pratiwi, L., & KM, M. (2021). *Kesehatan Ibu Hamil*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purwita, E., Nanda, B. E., Manaf, S. A., & Ramli, N. (2023). Efektivitas Media Edukasi Leaflet dan Stiker Terhadap Pola Pemberian Makanan Pada Anak Stunting. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 16(2), 164–174.
- Rahmi, L., Darma, I. Y., & Zaimy, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74.
- Siregar, N., & Sukartini, N. (2020). Pengaruh Edukasi Nutrisi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Berat Badan Ibu Hamil. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 17(1), 8–16.
- Siswati, T., Gunawan, I. M. A., & Fatikaningtyas, S. (2021). Meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui media visual. *PUINOVAKESMAS*, 2(1), 12–18.
- Suryanarayana, R., Chandrappa, M., Santhuram, A. N., Prathima, S., & Sheela, S. R. (2017). Prospective study on prevalence of anemia of pregnant women and its outcome: A community based study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(4), 739–743.
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Julita, A. (2019). Validasi ahli pada pengembangan buku saku biologi berbasis mind map (BIOMAP): Expert validation on the development biology pocketbook based on mind map (BIOMAP). *BIODIK*, 5(3), 197–214.
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., & Rihadatul‘Aisy, R. (2022). Efektivitas media audiovisual dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48–54.
- Tandon, R., Jain, A., & Malhotra, P. (2018). Management of iron deficiency anemia in pregnancy in India. *Indian Journal of Hematology and Blood Transfusion*, 34, 204–215.
- Vamos, C. A., Merrell, L., Detman, L., Louis, J., & Daley, E. (2019). Exploring women’s experiences in accessing, understanding, appraising, and applying health information during pregnancy. *Journal of Midwifery & Women’s Health*, 64(4), 472–480.